



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BALI

Sensus
Penduduk
2020

SP2023

HASIL LONG FORM SP2020

PROVINSI BALI

Disampaikan pada Rilis Hasil *Long Form* SP2020

No. 08/01/51/Th. II, 30 Januari 2023

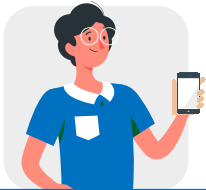


Senin, 30 Januari 2023

Photo by Freepik

RANGKAIAN KEGIATAN SENSUS PENDUDUK 2020

SP2020 (Short Form)



**SENSUS PENDUDUK
2020 ONLINE**

Februari – Mei 2020



**SENSUS PENDUDUK
2020 SEPTEMBER**

September 2020

Menghasilkan jumlah dan komposisi penduduk berdasarkan jenis kelamin, kelompok umur serta informasi kesesuaian domisili dengan tempat tinggal.



Long Form SP2020



**LONG FORM SENSUS
PENDUDUK 2020
(LF SP2020)
atau
Sensus Penduduk 2020
(SP2020) Lanjutan**

Mei – Juni 2022

Menghasilkan data yang lebih lengkap terkait parameter demografi, pendidikan, disabilitas, perumahan, dan informasi penting lainnya

Nasional

4,29 Juta
Rumah Tangga

268.431
Blok Sensus

78 ribu
Petugas Lapangan

Provinsi Bali

67.845
Rumah Tangga

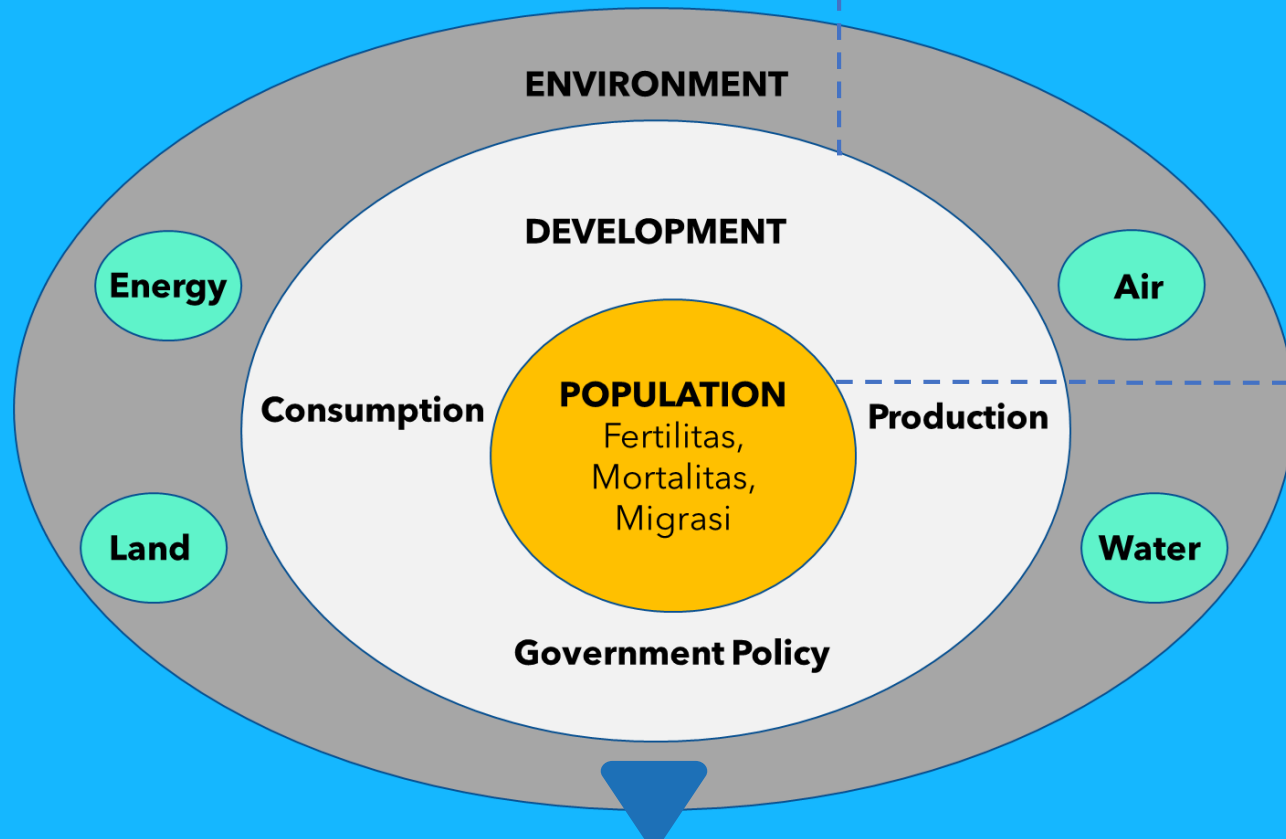
4.251
Blok Sensus

1.243
Petugas Lapangan

Pendataan dengan sampel terbesar sepanjang sejarah



LIMA PILAR PEMBANGUNAN KEPENDUDUKAN (*The Population, Development and Environment (PDE) Approach*)



Lima pilar pembangunan kependudukan:
kuantitas penduduk, kualitas penduduk, pembangunan keluarga,
mobilitas (dan persebaran) penduduk, serta administrasi
kependudukan.

• Peningkatan Kualitas Penduduk

- ✓ Pengendalian Kuantitas Penduduk
- ✓ Pembangunan Keluarga Berkualitas
- ✓ Penataan Persebaran dan Pengarahan Mobilitas Penduduk
- ✓ Administrasi Kependudukan (valid, reliabel, dan terintegrasi) menjadi **Satu Data Kependudukan**

**Peraturan Presiden Nomor 153
Tahun 2014** tentang *Grand Design*
Pembangunan Kependudukan

MISI BESAR LONG FORM SP2020 (LF SP2020)

1

**Benchmark indikator
Kependudukan Indonesia**

2

**Potret Demografi
Indonesia setelah
melewati gelombang
ke-2 Pandemi COVID-19**

3

**Evaluasi capaian
pembangunan di bidang
kependudukan
pada SDGs dan RPJMN**

4

**Dasar penentuan
kebijakan pembangunan
Indonesia menuju
Indonesia Emas 2045**

Dukungan LF SP2020
dalam *Grand Design* Kependudukan Indonesia



PILAR PENGENDALIAN KUANTITAS PENDUDUK

- Fertilitas (TFR)
- Mortalitas (IMR dan MMR)



PILAR PENINGKATAN KUALITAS PENDUDUK

- Penurunan kematian dan peningkatan kualitas hidup, terutama bagi ibu dan anak (IMR dan MMR)
- Pendidikan

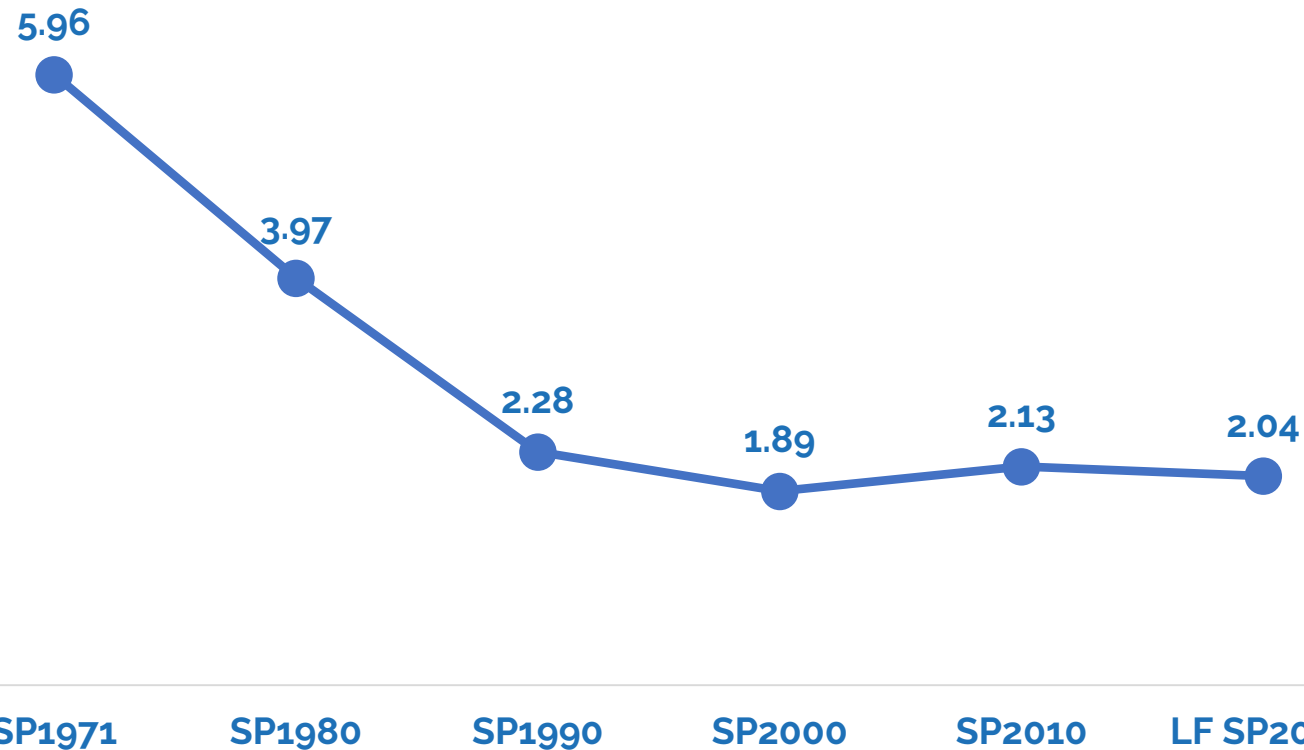


PILAR PENATAAN PERSEBARAN DAN PENGARAHAN MOBILITAS PENDUDUK

- Migrasi Seumur Hidup
- Komuter

FERTILITAS

Tren Angka Kelahiran Total (*Total Fertility Rate/TFR*) Provinsi Bali

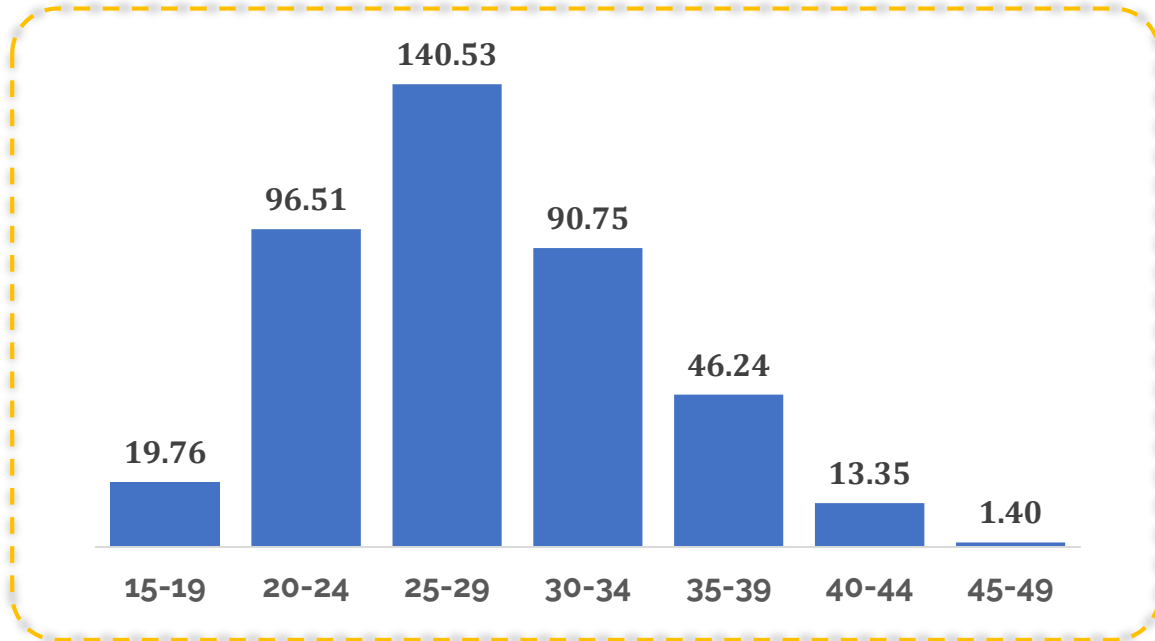


TFR Provinsi Bali hasil Long Form SP2020 sebesar **2,04**

- » TFR Bali menurun dalam satu dekade terakhir. Sensus Penduduk 2010 mencatat TFR Bali sebesar **2,13**, sementara hasil *Long Form* SP2020 mencatat TFR Bali sebesar **2,04**.
- » TFR 2,04 artinya rata-rata 2 anak yang dilahirkan perempuan selama masa reproduksinya
- » TFR hasil LF SP2020 lebih rendah dari target RPJMD Semesta Berencana Provinsi Bali Tahun 2018-2023 yang sebesar 2,30

FERTILITAS

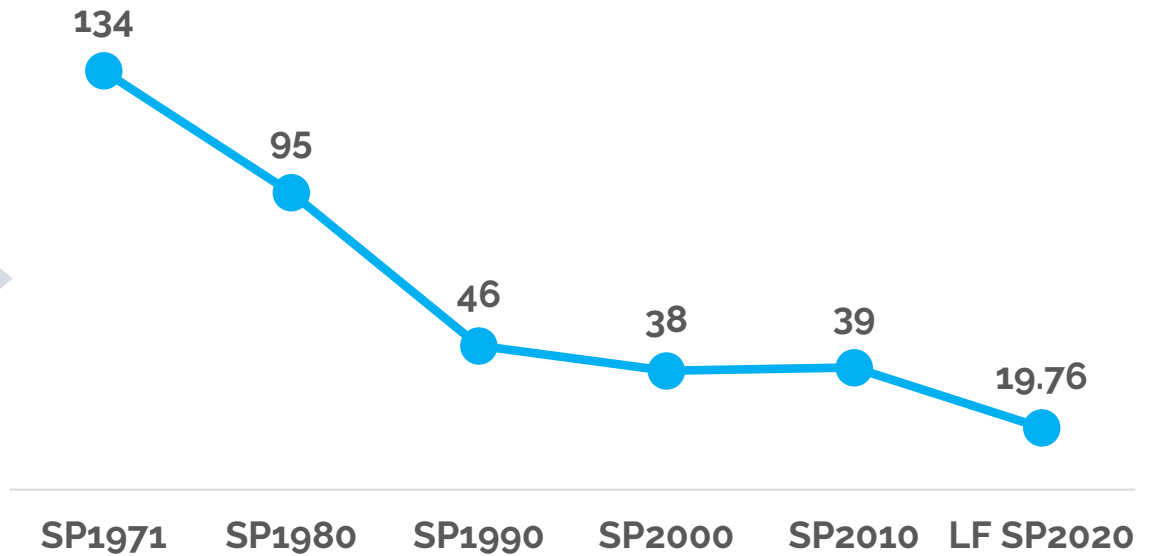
Angka Kelahiran Menurut Kelompok Umur (Age Specific Fertility Rate/ASFR) Provinsi Bali



Pola ASFR berbentuk U terbalik

Puncak ASFR terletak pada perempuan umur 25-29 tahun dengan ASFR sebesar 140,53, artinya terdapat 140-141 kelahiran dari 1.000 perempuan umur 25-29 tahun di Provinsi Bali.

Tren ASFR Kelompok Umur 15 – 19 Tahun Provinsi Bali



Dalam satu dekade terakhir terjadi penurunan fertilitas remaja (ASFR 15-19) dari 39 hasil SP2010 hingga 19,76 hasil LF SP2020.

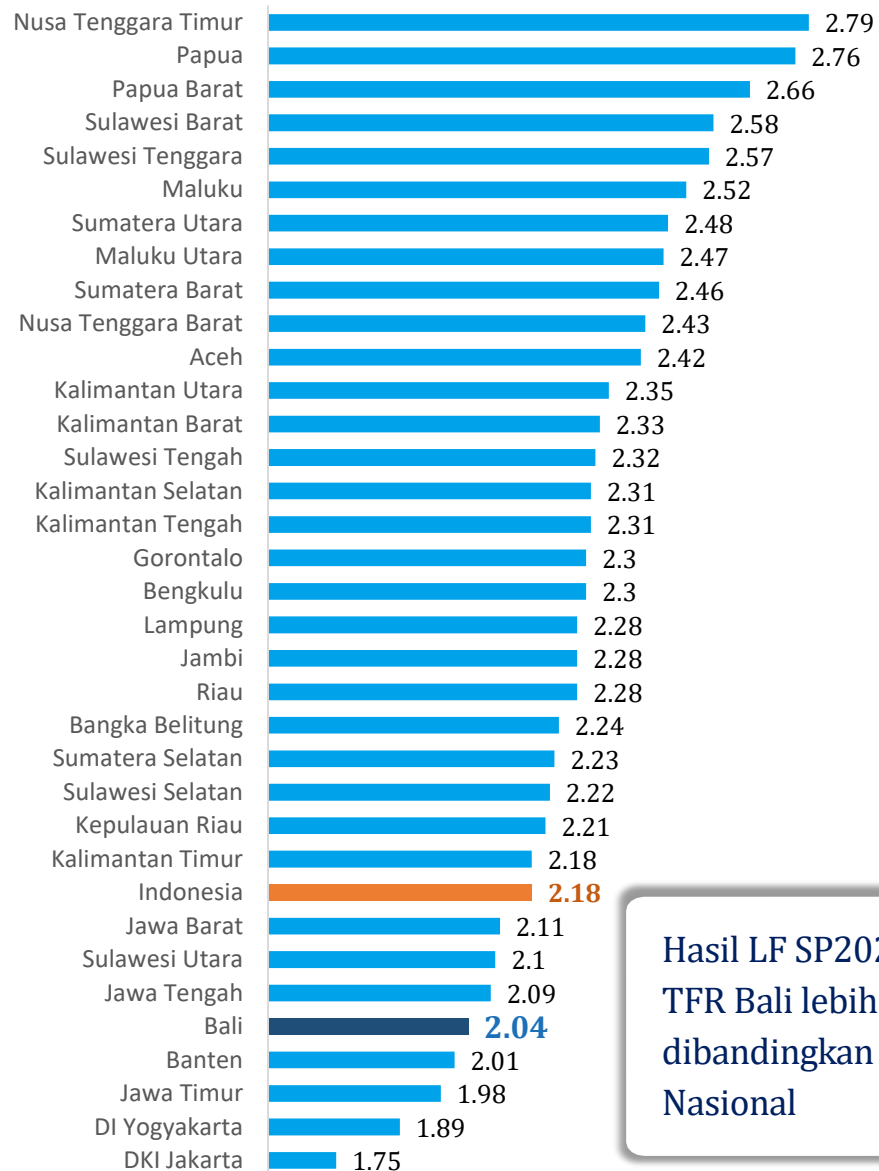


ASFR kelompok umur 15-19 tahun sebesar 19,76 artinya terdapat 19-20 kelahiran dari 1.000 perempuan umur 15-19 tahun.



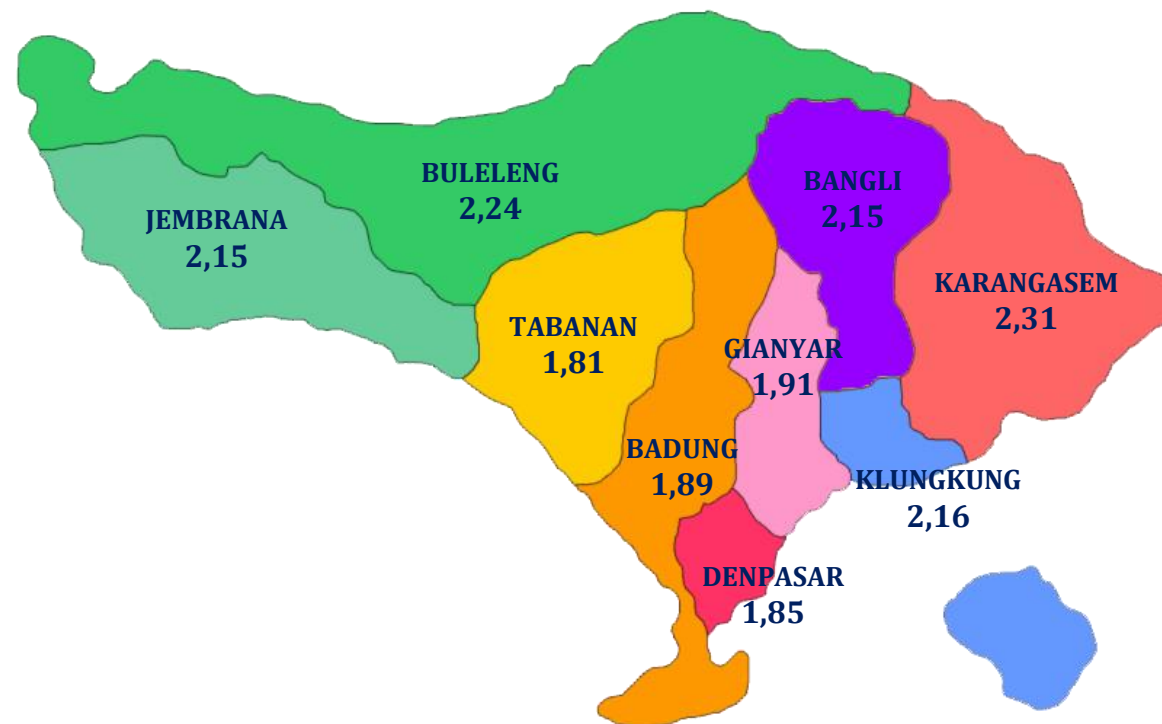
Capaian hasil LF SP2020 tersebut lebih rendah dibandingkan target RPJMD Semesta Berencana, yang sebesar 28,02 tahun 2022.

TFR Hasil LF SP2020 Menurut Provinsi



Hasil LF SP2020 mencatat TFR Bali lebih rendah dibandingkan TFR Nasional

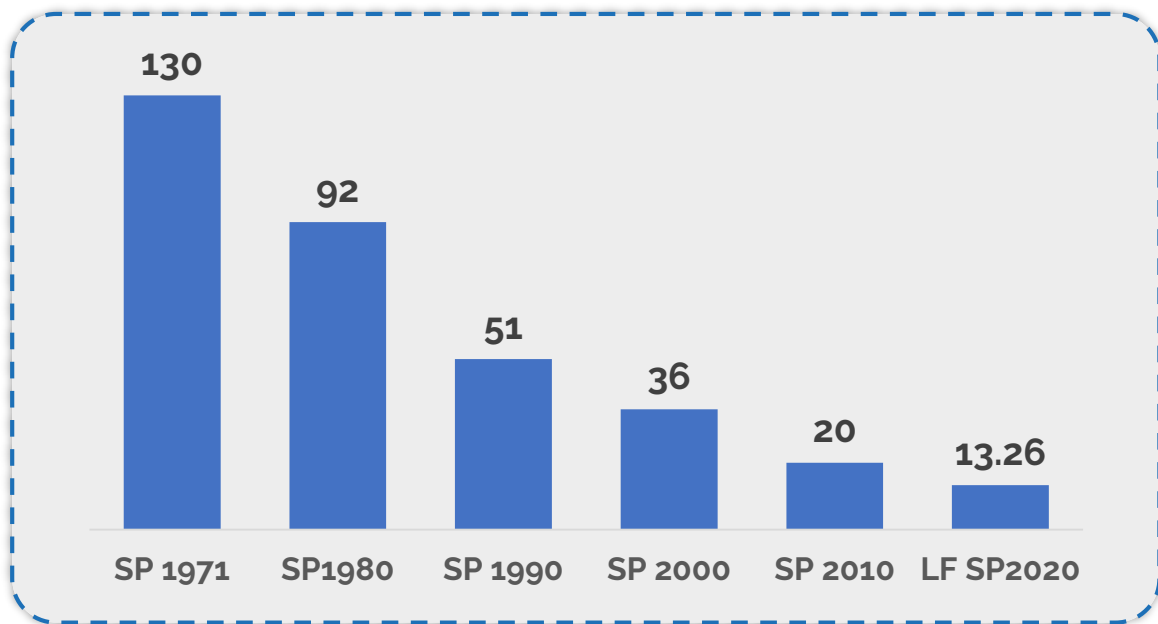
TFR Hasil LF SP2020 Menurut Kabupaten/Kota



Long Form SP2020 mencatat TFR di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Bali berada di bawah 3. TFR tertinggi di Kabupaten Karangasem (2,31), sementara TFR terendah di Kabupaten Tabanan (1,81).

MORTALITAS

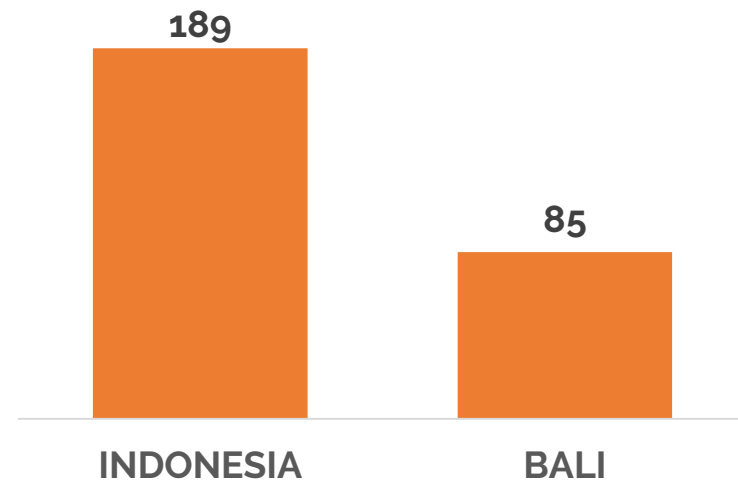
Angka Kematian Bayi/ *Infant Mortality Rate* (IMR) Provinsi Bali



Dalam satu dekade bonus demografi di Provinsi Bali, IMR cenderung menurun dari 20 per 1.000 kelahiran hidup pada SP2010 menjadi 13-14 per 1.000 kelahiran hidup pada LF SP2020.

Perbaikan sarana dan prasarana kesehatan serta meningkatnya kualitas hidup perempuan di Provinsi Bali membuat anak yang baru lahir semakin mampu bertahan hidup.

Angka Kematian Ibu (*Maternal Mortality Ratio/MMR*) Provinsi Bali

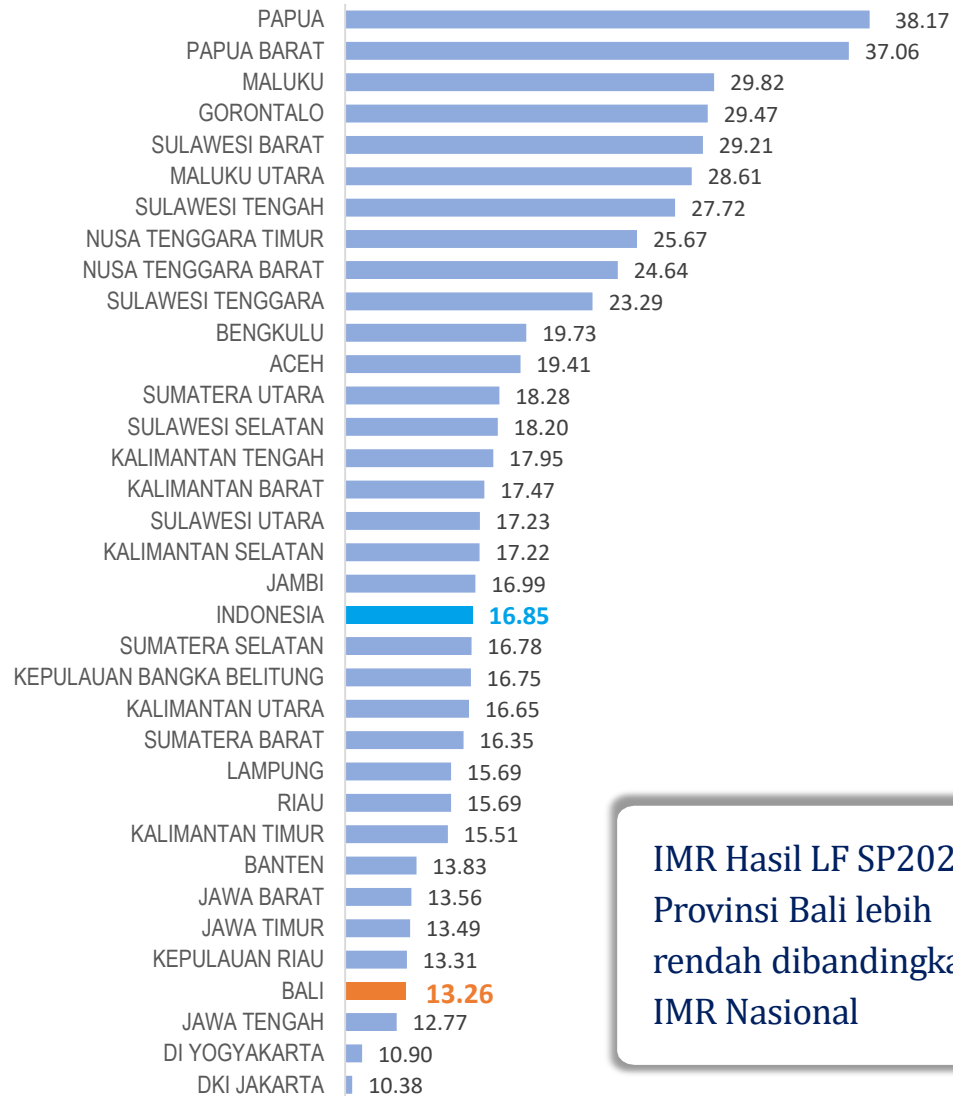


- Angka Kematian Ibu di Provinsi Bali sebesar 85, Terdapat 85 kematian perempuan pada saat hamil, saat melahirkan atau masa nifas per 100.000 kelahiran hidup.
- Angka Kematian Ibu di Provinsi Bali jauh lebih rendah dibandingkan angka nasional yang sebesar 189.



MORTALITAS

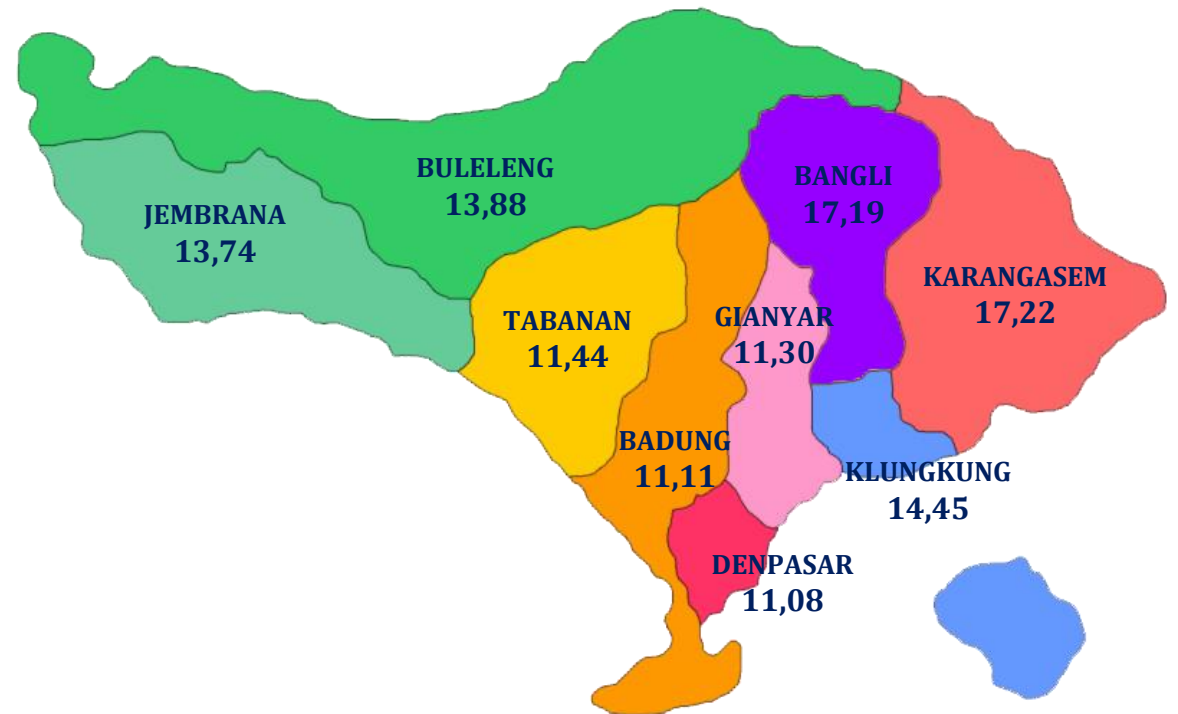
IMR Hasil LF SP2020 Menurut Provinsi



IMR Hasil LF SP2020
Provinsi Bali lebih
rendah dibandingkan
IMR Nasional



IMR Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Bali



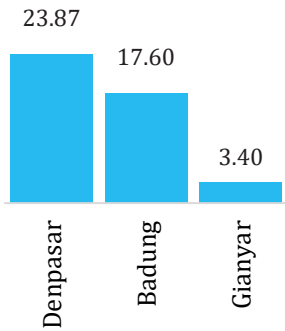
Kabupaten Karangasem mempunyai IMR tertinggi (17,22) dan Kota Denpasar mempunyai IMR terendah (11,08).

Disparitas IMR antar kabupaten/kota dapat dijadikan dasar dalam menentukan arah kebijakan pembangunan utamanya pada aspek-aspek yang dapat mendukung peningkatan kesehatan masyarakat

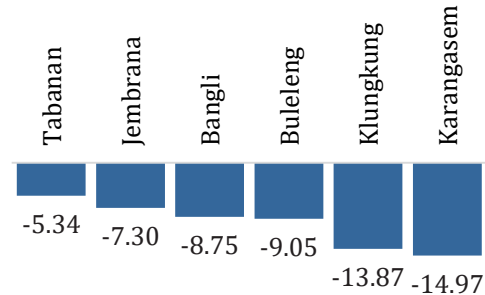
MIGRASI SEUMUR HIDUP

6,10

Migrasi Seumur Hidup Provinsi Bali tercatat 6,10 artinya rata-rata **6 dari 100 orang penduduk Bali lahir di provinsi lain**



ANGKA MIGRASI NETO SEUMUR HIDUP ANTAR KABUPATEN/KOTA

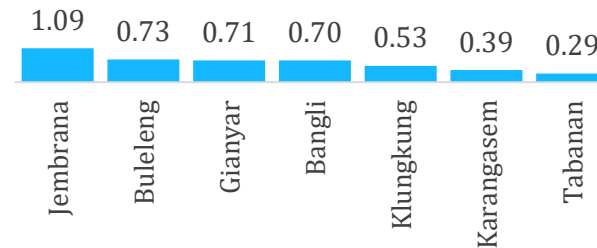


Kabupaten/kota dengan angka migrasi neto seumur hidup positif di Provinsi Bali adalah Denpasar, Badung dan Gianyar, artinya pada ketiga kabupaten/kota tersebut lebih banyak migran seumur hidup yang masuk dibandingkan yang keluar.

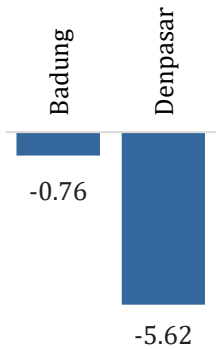
MIGRASI RISEN

1,20

Pada tahun 2022, rata-rata **1 dari 100 penduduk Bali yang berumur 5 tahun** ke atas tinggal di provinsi lain pada 5 tahun sebelumnya.



ANGKA MIGRASI NETO RISEN ANTAR KABUPATEN/KOTA



Migrasi neto risen Denpasar dan Badung bernilai negatif, menunjukkan lebih banyak migran keluar dibandingkan migran yang masuk pada periode 2017-2022.

Kondisi ini disinyalir sebagai dampak dari Pandemi Covid-19 bahwa selama periode 2017-2022, penduduk yang keluar dari Denpasar dan Badung lebih banyak dibandingkan penduduk yang masuk pada kedua kabupaten/kota tersebut.



KOMUTER

3,87%

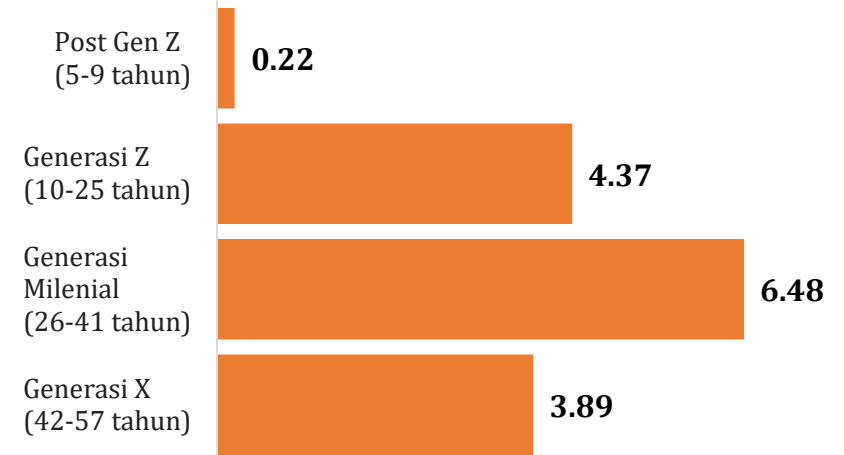
Persentase Komuter di Bali sebesar **3,87%** artinya sekitar 3-4 orang dari 100 penduduk umur 5 tahun ke atas di Provinsi Bali adalah komuter

Komposisi Komuter Menurut Jenis Kelamin, di Provinsi Bali



Komuter adalah penduduk umur 5 tahun ke atas yang bekerja/sekolah di luar kabupaten/kota tempat tinggalnya dan secara rutin pergi-pulang pada hari yang sama terhadap total penduduk umur 5 tahun ke atas di kab/kota tempat tinggalnya.

Persentase Komuter Menurut Generasi di Provinsi Bali



Persentase komuter terhadap total penduduk pada generasi Milenial merupakan yang tertinggi dibandingkan pada generasi lainnya. Dari 100 penduduk generasi Milenial di Provinsi Bali, sekitar 6-7 orang diantaranya bekerja/sekolah di luar kabupaten/kota tempat tinggalnya dan pergi-pulang secara rutin pada hari yang sama.

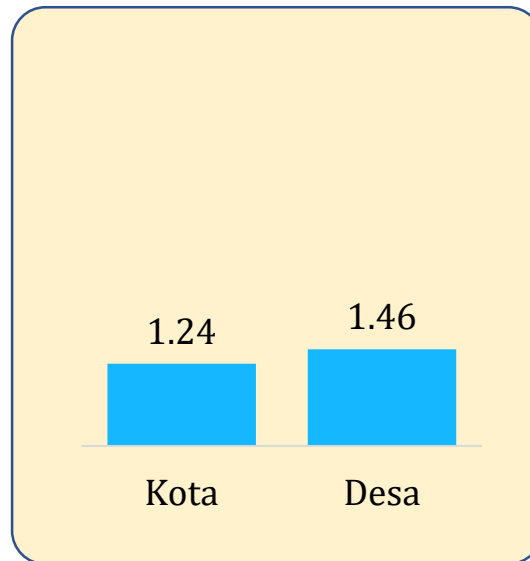


PREVALENSI DISABILITAS

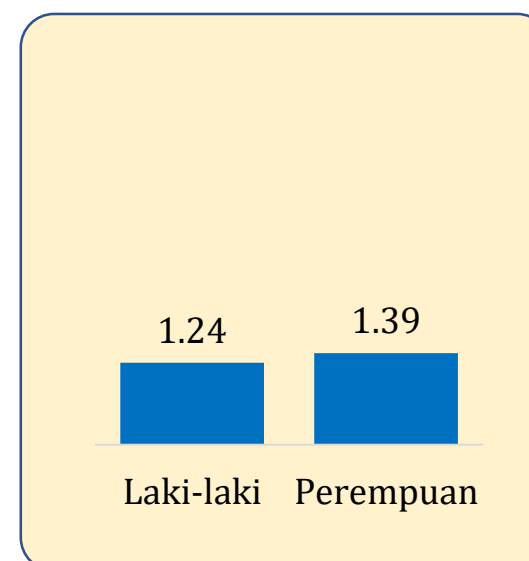
Prevalensi disabilitas di Provinsi Bali lebih banyak terjadi pada usia lansia

Prevalensi Disabilitas Umur 5 Tahun ke Atas
1,31%

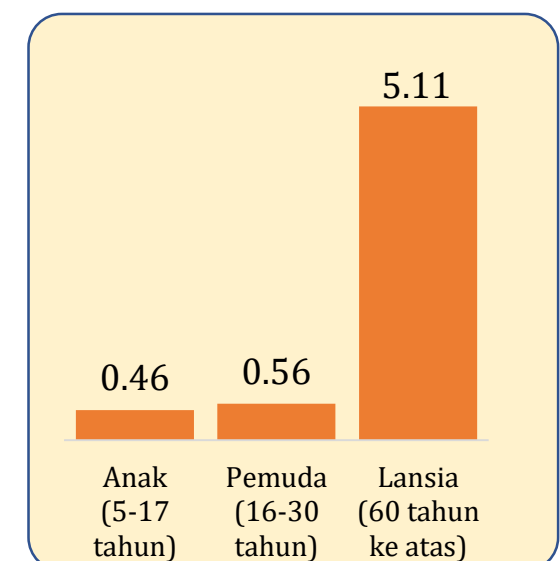
Prevalensi Disabilitas Umur 5 Tahun ke Atas Menurut Kota-Desa



Prevalensi Disabilitas Umur 5 Tahun ke Atas Menurut Jenis Kelamin



Prevalensi Disabilitas Umur 5 Tahun ke Atas Pada Usia Sasaran

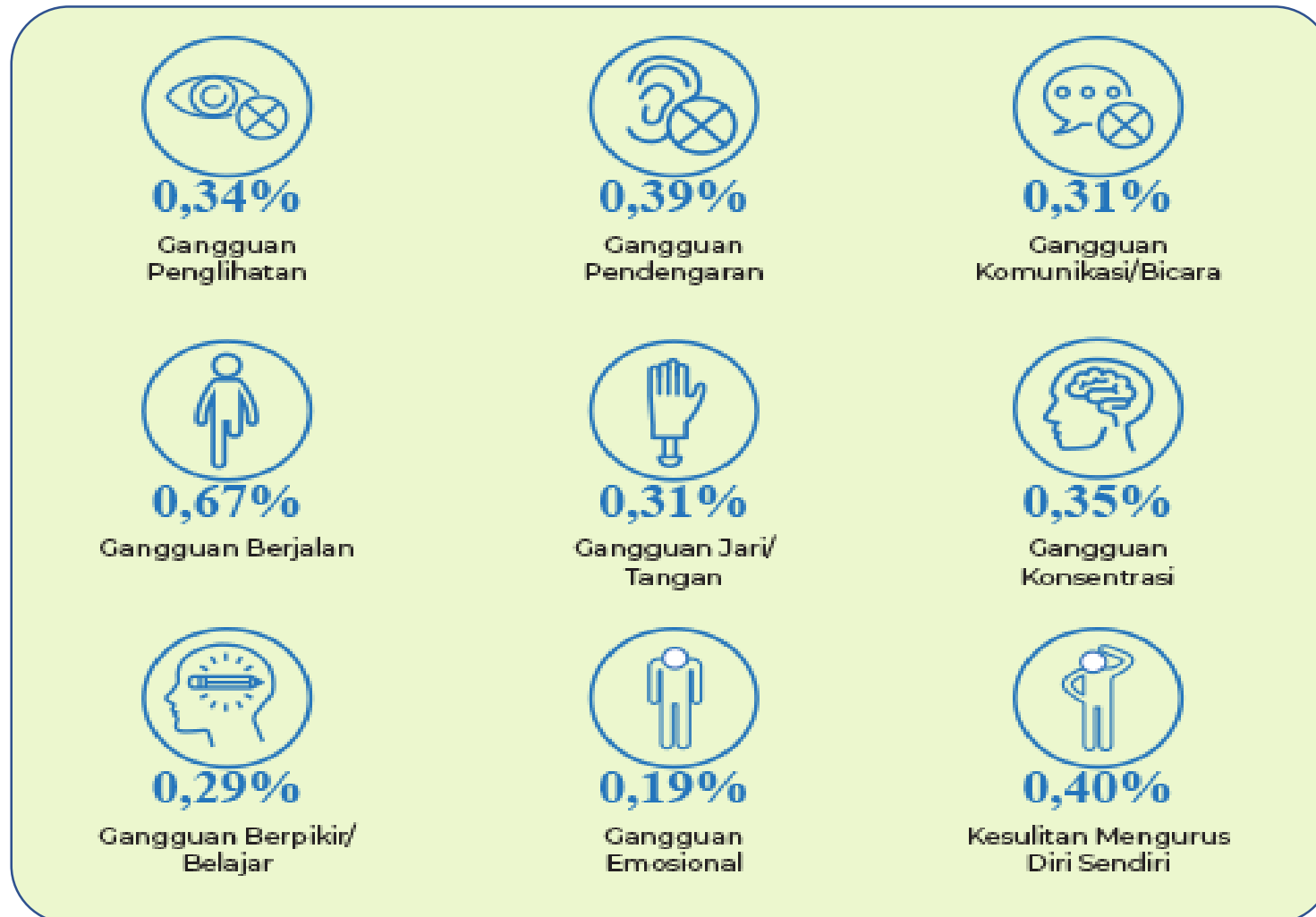


- Sebesar 1,31% dari total penduduk 5 tahun ke atas di Provinsi Bali mengalami kesulitan/gangguan (disabilitas).
- Hasil pendataan *Long Form* SP2020 mencatat tidak terdapat perbedaan signifikan antara prevalensi disabilitas menurut perkotaan/perdesaan dan jenis kelamin.
- Prevalensi disabilitas pada usia lansia jauh lebih besar dibandingkan dengan usia sasaran lainnya.



PREVALENSI DISABILITAS

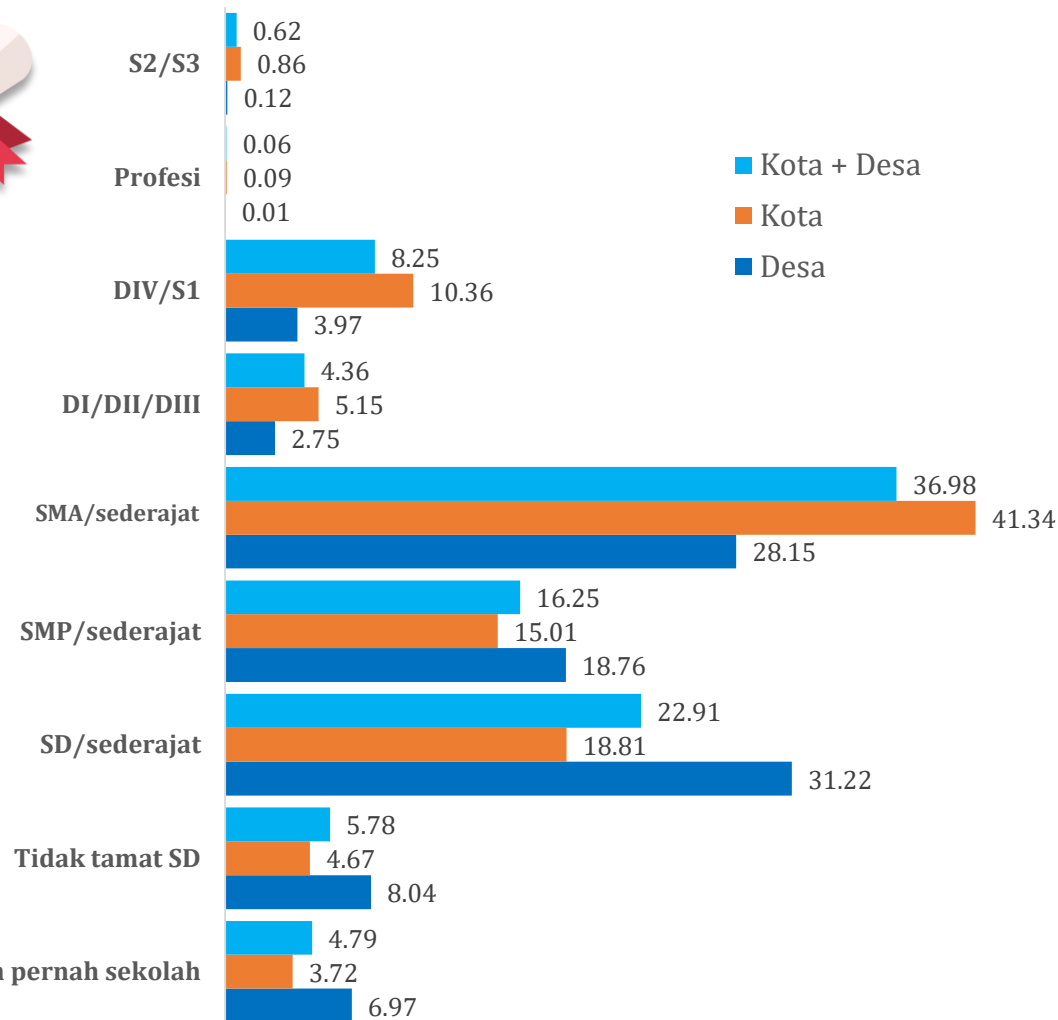
>> Penyandang Disabilitas Menurut Jenis Kesulitan/Gangguan



Hasil *Long Form* SP2020 Provinsi Bali mencatat persentase penduduk penyandang disabilitas berdasarkan jenis gangguan berkisar antara 0,19 persen sampai 0,67 persen. Tingkat gangguan terbesar adalah gangguan berjalan.

PENDIDIKAN

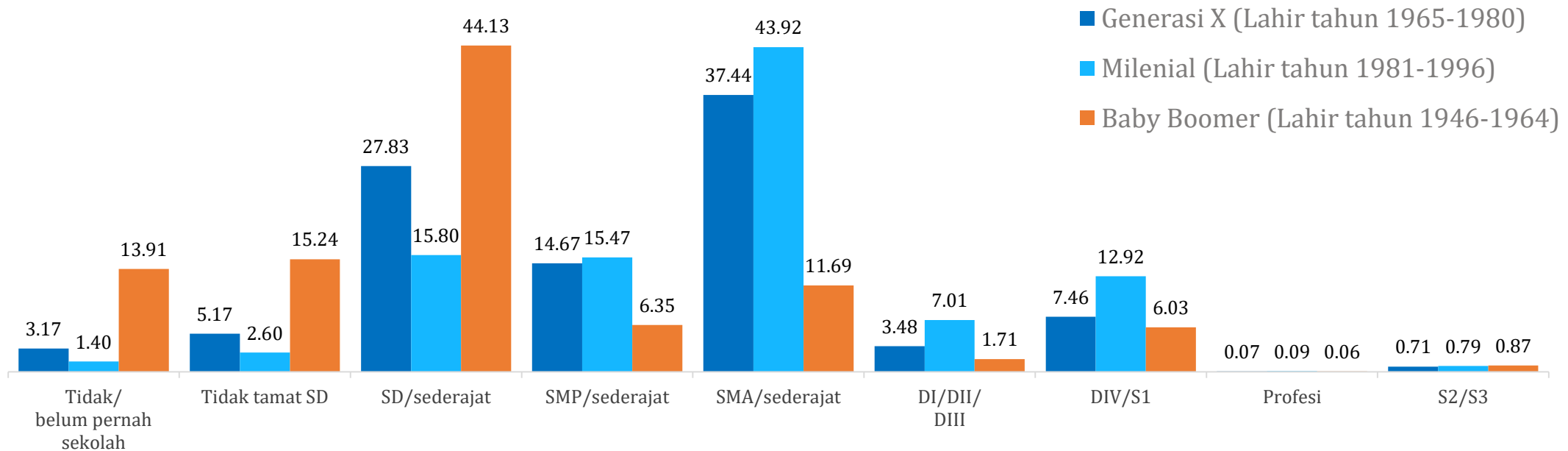
Persentase Penduduk Umur 15 Tahun ke Atas menurut Pendidikan yang Ditamatkan, Provinsi Bali



- Hasil LF SP2020 mencatat mayoritas penduduk berumur 15 tahun ke atas berpendidikan Sekolah Menengah Atas atau sederajat.
- Tingkat pendidikan di daerah perkotaan sebagian besar penduduk usia 15 tahun keatas merupakan tamatan SMA/ sederajat, sedangkan di perdesaan didominasi oleh tamatan SD/ sederajat.

PENDIDIKAN

Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan pada Generasi Milenial, Generasi X, dan *Baby Boomer* (Persen)



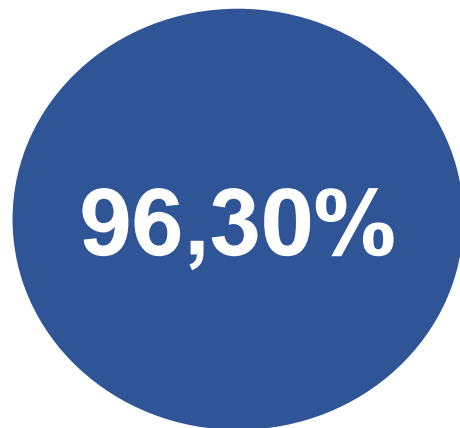
Mayoritas tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh Generasi *Baby Boomer* adalah Sekolah Dasar atau Sederajat, sementara tingkat pendidikan tertinggi yang ditamatkan oleh Generasi Milenial adalah Sekolah Menengah Atas/ Sederajat.

Kemampuan Berbahasa Indonesia & Penggunaan Bahasa Daerah



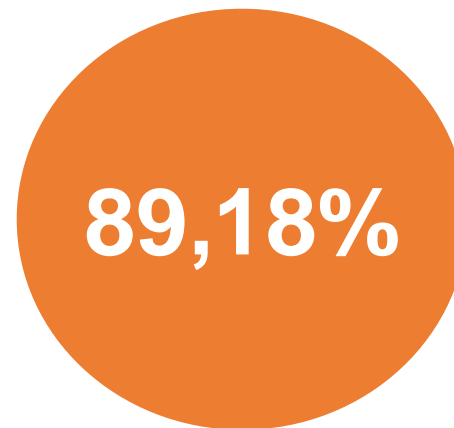
Indonesia merupakan negara dengan berbagai macam suku bangsa, dengan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan. Mayoritas penduduk Indonesia mampu berbahasa Indonesia. Sebagian penduduk juga tetap mempertahankan kelestarian bahasa daerah melalui penggunaan dalam berkomunikasi dengan keluarga dan tetangga/kerabat

Kemampuan Berbahasa Indonesia



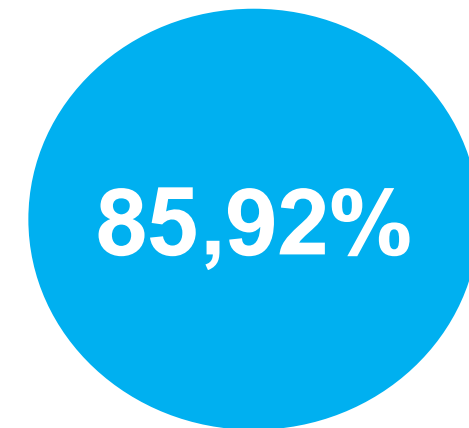
Penduduk Provinsi Bali fasih menggunakan Bahasa Indonesia

Penggunaan Bahasa Daerah di keluarga



Penduduk Provinsi Bali menggunakan Bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan Keluarga

Penggunaan Bahasa Daerah di Tetangga/Kerabat



Penduduk Provinsi Bali menggunakan Bahasa daerah untuk berkomunikasi dengan tetangga/kerabat

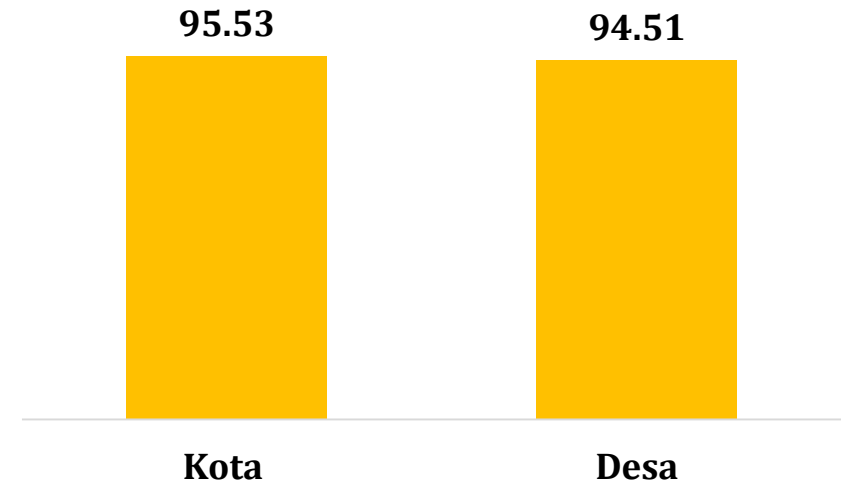
Ketahanan Bangunan di Provinsi Bali

95,19%

rumah tangga di Provinsi Bali
menempati rumah yang
memenuhi syarat ketahanan
bangunan

Salah satu komponen penentu rumah layak huni adalah ketahanan bangunan, yang dilihat dari bahan bangunan utama atap, dinding, dan lantai rumah terluas.

Persentase Rumah Tangga yang Menempati Rumah yang Memenuhi Syarat Ketahanan Bangunan Menurut Wilayah



Persentase rumah tangga menempati rumah yang memenuhi syarat ketahanan bangunan tidak jauh berbeda antara rumah tangga yang tinggal di wilayah kota maupun wilayah desa.

Bahan Bangunan Utama Atap, Dinding, Dan Lantai Rumah Terluas

ATAP

95,97%

Rumah tangga
Di Provinsi Bali yang menempati
bangunan dengan **atap**
yang memenuhi syarat
ketahanan bangunan

DINDING

99,30%

Rumah tangga
Di Provinsi Bali yang menempati
bangunan dengan **dinding**
yang memenuhi syarat
ketahanan bangunan

LANTAI

99,42%

Rumah tangga
Di Provinsi Bali yang menempati
bangunan dengan **lantai**
yang memenuhi syarat
ketahanan bangunan

Bahan bangunan utama atap, dinding dan lantai rumah terluas yang memenuhi syarat ketahanan bangunan, yaitu:

- Bahan bangunan atap berupa beton, genteng, kayu/sirap, atau seng.
- Bahan bangunan dinding berupa tembok, plesteran anyaman bambu/kawat, kayu/papan, atau batang kayu.
- Bahan bangunan lantai berupa marmer/granit, keramik, parket/vinil/karpet, ubin/tegel/teraso, kayu/papan, atau semen/bata merah.



DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik Provinsi Bali

Jl. Raya Puputan No. 1 , Renon

Telepon: (0361) 238159

E-mail: pst5100@bps.go.id

Website : bali.bps.go.id

Phone : 0818105100



bali.bps.go.id

Klik untuk informasi lebih lanjut



bali.bps.go.id



[@bpsprovbali](https://twitter.com/bpsprovbali)



[@bpsprovbali](https://www.instagram.com/bpsprovbali)



[BPS Provinsi Bali](https://www.facebook.com/BPSProvinsiBali)



[BPS Provinsi Bali](https://www.youtube.com/BPSProvinsiBali)

Photo by Freepik